

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntansi merupakan suatu bentuk sistem informasi yang dibutuhkan dalam hal pelaksanaan dan pengevaluasian kegiatan ekonomi secara efektif yang bertujuan untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh manajer, pengambil kebijakan dan pihak berkepentingan lainnya.

Kas adalah aktiva yang dimiliki dan digunakan pada hampir semua perusahaan. Kas meliputi uang tunai (uang kertas maupun uang logam), dan kertas-kertas berharga yang dapat disamakan dengan uang, serta simpanan di bank yang dapat digunakan sewaktu-waktu (misalnya rekening giro). Kas dapat diubah menjadi aktiva lain dan digunakan untuk membeli barang atau jasa, serta memenuhi kewajiban dengan lebih mudah bila dibandingkan dengan aktiva lainnya. Oleh karena itu, kas disebut juga aktiva *liquid* (cair). Berdasarkan sifatnya yang sangat *liquid* (cair), kas sering menjadi sasaran kecurangan atau pencurian. Untuk itu dalam akuntansi diperlukan prosedur-prosedur untuk melindunginya dari pencurian dan penyalahgunaan. Prosedur-prosedur pengendalian intern ini sebenarnya dapat diterapkan pada semua aktiva lain yang dimiliki perusahaan, namun penerapannya atas kas dipandang sangat penting (Yusup, 2005:3).

Transaksi kas merupakan kejadian yang cukup rutin dalam kegiatan transaksi pada perusahaan, baik transaksi penerimaan maupun pengeluaran kas

Intinya dalam semua siklus kegiatan transaksi yang terjadi dalam perusahaan akan berakhir dengan transaksi kas. Siklus pembelian diakhiri dengan transaksi pengeluaran kas, sedangkan siklus penjualan produk diakhiri dengan transaksi penerimaan kas.

Penerimaan kas merupakan transaksi dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Seringnya kegiatan transaksi yang dilakukan dalam perusahaan menyebabkan terbukanya kesempatan yang cukup besar bagi pihak-pihak terkait untuk melakukan penyelewengan atas dana kas perusahaan. Biasanya yang sering terjadi yaitu mengambil uang kas tanpa mencatat penjualan yang keluar atau dengan menaikkan harga barang yang tidak sesuai dengan harga yang dipatok perusahaan. Dalam setiap transaksi tidak semua berjalan lancar sesuai tujuan. Ada kalanya karyawan melakukan kecurangan dalam transaksi tersebut. Karena di toko *handphone* Archenz Cell masih menggunakan sistem manual, maka kerap terjadi kecurangan yang membuat toko tersebut mendapat kerugian. Misalnya, bagian penjualan dan kasir dirangkap oleh satu orang yang sama, tetapi setoran hasil selalu *minus* dari angka yang harusnya dicapai.

Untuk menghindari masalah kecurangan dan penyelewengan dalam perusahaan sebaiknya perusahaan mempunyai pengendalian intern yang baik. Untuk menciptakan pengendalian tersebut sebaiknya dilakukan pengecekan berkala pada jurnal harian dan stok barang yang keluar maupun masuk.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada Archenz Cell Samijaya Phone Center Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini, adalah untuk mengetahui sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada Archenz Cell Samijaya Phone Center Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

- 1) Menambah wawasan mengenai sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai.
- 2) Mempraktikkan teori tentang sistem akuntansi yang telah dipelajari dibangku perkuliahan.

b. Bagi Lembaga Pendidikan (Politeknik NSC)

Memberikan kontribusi keilmuan sehingga dapat dijadikan referensi bagi para peneliti lain.

c. Bagi Archenz Cell Samijaya *Phone Center*

Meningkatkan pengelolaan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai produk *handphone* dan aksesoris.